

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital*. Peneliti ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 perusahaan dari perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasidan uji heteroskedastisitas) dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka kemungkinan asimetri informasi akan semakin rendah, sehingga mengakibatkan para investor akan percaya dengan perusahaan tersebut dan banyak yang mau menanamkan modalnya. Oleh karena itu perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya lebih dalam *cost of equity capital* untuk rangka menarik investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia. Alasannya adalah tingkat hutang tidak cukup menjelaskan terkait

informasi yang dibutuhkan oleh investor. Selain itu tingkat hutang yang tinggi juga akan membuat perusahaan tidak gegabah dalam mengungkapkan informasi keuangannya karena dapat menjadi penilaian negatif bagi pihak eksternal. Akibatnya perusahaan akan cenderung mengurangi pengungkapan sukarelanya dan menekan *cost of equity capital*.

3. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia banyak yang mempercayakan auditor eksternalnya kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) *non-big four*. Perusahaan menganggap pengklasifikasian Kantor Akuntan Publik *big four* dan *non-big four* bukan proksi yang tepat dalam mengukur kualitas audit.
4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan sebagian besar merupakan perusahaan yang berukuran besar, sehingga investor lebih memilih untuk melihat kondisi pasar perusahaan secara keseluruhan, daripada melihat ukuran perusahaan yang hanya diproyeksikan dari total asetnya saja.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini masih ditemukan adanya keterbatasan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan lebih memperkuat hasil penelitian ini sebagai perbaikan atas penelitian yang telah dilakukan sekarang. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan periode 2015-2019 saja, yang berarti hanya lima tahun.
3. Variabel yang digunakan hanya menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel independen yang digunakan hanya empat, yaitu kepemilikan institusional, *leverage*, kualitas audit dan ukuran perusahaan

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dibahas pada poin 5.2 maka saran yang bisa digunakan bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Memperluas sampel yang digunakan, tidak hanya menggunakan perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga bisa menggunakan perusahaan sektor lainnya.
2. Memperpanjang periode yang diteliti, tidak hanya lima tahun saja.
3. Memperbanyak variabel independen maupun dependen yang digunakan, bisa juga ditambah dengan jenis variabel lain seperti variabel kontrol, variabel intervening atau variabel moderasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aharon, D. Y., & Yagil, Y. (2019). The impact of financial leverage on shareholders' systematic risk. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(23), 175–188. <https://doi.org/10.3390/su11236548>
- Amalina, N. (2017). Analisis Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan, Kualitas Audit dan Investment Opportunity Set terhadap Biaya Ekuitas. *Fakultas Ekonomi*, *1*(1), 1–15.
- Amelia, V., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, *16*(2), 1264–1289.
- Asiah, S. (2004). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, *7*(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (Delapan). Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Dewi, S. P., & Chandra, J. S. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sukarela, Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *18*(1), 25–32.
- Dewi, S. P., & Kelselyn. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Modal Ekuitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, *19*(1), 47–62.
- Fahdiansyah, R. (2016). The influence of Voluntary Disclosure, Asymmetry Information, Stock Risk, Firm Size and Institutional Ownership Towards Cost of Capital (COC). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *14*(2), 387–397. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.20>
- Fatmawati, M. (2012). Penggunaan the Zmijewski Model, the Altman Model, dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *16*(1), 56–65.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Ketujuh). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan. *Doctoral Dissertation, STIEP Perbanas Surabaya*, 489(20), 313–335.
- Harahap, S. . (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). Theory of the firm: managerial behavioral, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jogiyanto, H. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPF.
- Juniarti, & Sentosa, A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt). *Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure Terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt)*, 11(2), 88–100. <https://doi.org/10.9744/jak.11.2.pp.88-100>
- Karamoy, H., & Heince, W. (2011). Peranan Tingkat Disclosure terhadap Biaya Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur Rokok Go Public. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 2(2), 18–30.
- Khlif, H., Guidara, A., & Souissi, M. (2015). Disclosure , Ownership Structure , Earnings Announcement Lag and Cost of Equity Capital in Emerging Markets : the case of the Egyptian Stock Exchange. *Journal of Applied Accounting Research*, 16(1), 51–69.
- Khomsatun, S., Siregar, S. V., & Utama, S. (2018). Relationship of Earnings Quality and Segment Disclosure in Decreasing Cost of Equity. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 456–474. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2304>
- Kurnia, L., & Arafat, M. Y. (2015). Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(1), 45–70.
- Lestari, N., & Hidayatullah, H. (2018). Determinan Biaya Modal: Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 141–150. <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.7597>
- Loveridge, S. (2004). A typology and assessment of multi-sector regional economic impact models. *Regional Studies*, 38(3), 305–317.
- Misbachunnafik. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Cost Of Equity Capital*.

- Mustari, S. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, Good corporate Governance, Beta Saham dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Publik Sektor Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Doctoral Dissertation, STIEP Perbanas Surabaya*, 1–27.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ni, X., & Yin, D. (2019). institutional common ownership and cost of capital. *Journal of Applied Accounting Research*, 87(1,2), 149–200.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 110–125.
- Nuryaman, & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Rohma, E., & Subroto, B. (2013). Dampak Pengungkapan Modal Intelektual Pada Biaya Ekuitas. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, I. C., & Diyanty, V. (2014). Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris dan Pengendali Keluarga Terhadap Biaya Ekuitas. *Jakarta : Universitas Indonesia*, 1–26. <http://lib.ibs.ac.id/materi/SNA XVIII/makalah/125.pdf>
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. PT.Gramedia Pustaka.
- Sukarti, & Suwarti, T. (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Asimetri Informasi, Ukuran Perusaan, Dan Kepemiikan Institusional Terhadap Cost Of Equity. *Prosiding SENDI\_U*, Hal 692-698.
- Suta, I. W. P., Agustina, P. A. A., & Sugiarta, I. N. (2016). Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 173–185.
- Syamsudin. (2007). *Manajemen keuangan perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Utami, W. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15 – 16.
- Watkins, A. ., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit quality: A synthesis

of theory and empirical evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153–193.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>

